

ABSTRAK

Nama : Putri Yasmin Az-Zahra
NIM : 46120010062
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan antara *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Laki-Laki Dewasa Awal yang sedang Merantau di DKI Jakarta
Pembimbing : Yenny, S.Psi, M.Psi.Psikolog

Berdasarkan survei Populix, menyatakan bahwa *loneliness* dirasakan oleh masyarakat Indonesia merupakan permasalahan gangguan kesehatan mental yang paling tinggi yaitu mencapai angka 46% (Rinjani Meisa Hayashi, 2022). *Loneliness* dapat berkaitan dengan kesehatan dan tingkat kesejahteraan mental yang rendah (Pressman, et al., (2005). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Cacioppo, S., Grippo, A. J., London, S., Goossens, L., & Cacioppo (2015), menyatakan bahwa kesepian dapat mengganggu fungsi eksekutif dalam kognisi seseorang juga kesejahteraan mental dan fisik (Simanjuntak et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Laki – Laki Dewasa Awal yang sedang Merantau di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan korelasional yang dibantu dengan *SPSS 25 for windows*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 258 responden. Pengukuran *Psychological Well-Being* menggunakan *Psychological Well-being Scale* (PWBS) dari (Ryff, C.D., & Keyes, 1995) dan *Loneliness* menggunakan *UCLA Loneliness version 3 Scale* dari (Russell, 1996). Hasil penelitian dengan metode analisis *Pearson's correlation coefficient* membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif dengan korelasi -0.522 antara *Psychological Well-being* dengan *Loneliness* pada Laki – Laki Dewasa Awal yang sedang Merantau di DKI Jakarta, yang artinya bahwa semakin tinggi *Psychological Well-Being* maka semakin rendah *Loneliness*, begitu pun sebaliknya semakin rendah *Psychological Well-Being* maka semakin tinggi *Loneliness* yang dirasakan.

Kata Kunci : *Loneliness, Psychological Well-Being*, Laki – Laki Dewasa Awal

ABSTRACT

Name : Putri Yasmin Az-Zahra
NIM : 46120010062
Study Program : Psikologi
Title Thesis : Hubungan antara *Psychological Well-Being* dengan *Loneliness* pada Laki-Laki Dewasa Awal yang sedang Merantau di DKI Jakarta
Counsellor : Yenny, S.Psi, M.Psi.Psikolog

Based on a Populix survey, it is stated that loneliness experienced by Indonesian people is the highest mental health problem, reaching 46% (Rinjani Meisa Hayashi, 2022). Loneliness can be related to health and low levels of mental well-being (Pressman, S. D., Cohen, S., Barkin, A., Miller, G. E., Rabin, B. S., & Treanor, 2005). Based on a study conducted by Cacioppo, S., Grippo, A. J., London, S., Goossens, L., & Cacioppo (2015), states that loneliness can interfere with executive functions in a person's cognition as well as mental and physical well-being (Simanjuntak et al., 2021). This research aims to examine the relationship between Psychological Well-Being and Loneliness in Early Adult Men Who Are Migrants in DKI Jakarta. The research method used was a quantitative correlational method assisted by SPSS 25 for windows. Sampling was carried out using a non-probability sampling technique and obtained a sample of 258 respondents (Ryff, C.D., & Keyes, 1995) and Loneliness using the UCLA Loneliness version 3 Scale from (Russell, 1996). The results of research using the Pearson's correlation coefficient analysis method prove that there is a negative relationship with a correlation of -0.522 between Psychological Well-being and Loneliness. Early Adult Men who are Migratory in DKI Jakarta, which means that the higher the Psychological Well-Being, the lower the Loneliness, and vice versa, the lower the Psychological Well-Being, the higher the perceived Loneliness.

Keywords: *Loneliness, Psychological Well-Being, Early Adult Men*